

JURNAL STIKES MUHAMMADIYAH CIAMIS : JURNAL KESEHATAN

Volume 5, Nomor 2, Agustus 2018

ISSN:2089-3906

Gambaran Tingkat Kecemasan Dan Persepsi Mahasiswa Dalam Menghadapi Tugas Akhir Di Program Studi S1 Keperawatan STIKes Muhammadiyah Ciamis

Yanti Srinayanti^{1*}; Rosmiati²; Aris Munandar³

^{1*,2,3} STIKes Muhammadiyah Ciamis

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article history:

Thesis is a scientific paper compiled by the students as one of the final requirements of the graduation of undergraduate education program (S1). Thesis is a scary thing that raises the perception and anxiety in facing the final thesis. Problems that arise when a student facing a thesis without a clear reason some of the students feel anxious because the thesis assumption is something that is difficult to do. Sometimes these feelings of anxiety arise before the student tries to work on each stage of thesis preparation. Anxiety affects student learning outcomes, because anxiety tends to produce confusion and perception distortion.

Keywords:

anxiety, perception, final task

The method in this research is descriptive. ithe research done to find out the value of independent variables, either one variable or more (independent) without making a comparison, or connecting with other variables. The population in this study is all the final grade students in Nursing Studies Program STIKes Muhammadiyah Ciamis as many as 62 people. Sampling in this study using total sampling technique that is the entire population used as research samples.

The result of the research showed that the students' anxiety level in facing the final assignment was mostly 26 people (41.9%), and perception of final assignment in Nursing Study Program STIKes Muhammadiyah Ciamis, most of them were positive (34 people (54, 8%).

Suggestions are expected to provide knowledge for students about students' perceptions and anxieties in facing thesis final task and better prepare themselves to do thesis final project..

ABSTRAK

Kata Kunci:

kecemasan, persepsi, tugas akhir

Skripsi merupakan karya tulis ilmiah yang disusun oleh mahasiswa sebagai salah satu persyaratan akhir kelulusan program pendidikan sarjana (S1). Skripsi merupakan hal yang menakutkan yang menimbulkan persepsi dan kecemasan dalam menghadapi tugas akhir skripsi. Permasalahan yang muncul ketika seorang mahasiswa menghadapi skripsi tanpa sebab yang jelas beberapa dari mahasiswa merasa cemas karena anggapan skripsi merupakan sesuatu yang sulit untuk dikerjakan. Terkadang perasaan cemas tersebut muncul sebelum mahasiswa mencoba untuk mengerjakan setiap tahapan penyusunan skripsi. Kecemasan mempengaruhi hasil belajar mahasiswa, karena kecemasan cenderung menghasilkan kebingungan dan distorsi persepsi.

Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif, yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat akhir di Program Studi S1 Keperawatan STIKes Muhammadiyah Ciamis sebanyak 62 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling yaitu seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecemasan mahasiswa dalam menghadapi tugas akhir sebagian besar berkategori kecemasan sedang sebanyak 26 orang (41,9%), dan persepsi tentang tugas akhir di Program Studi S1 Keperawatan STIKes Muhammadiyah Ciamis, sebagian besar berkategori positif sebanyak 34 orang (54,8%).

Saran diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi mahasiswa tentang persepsi dan kecemasan mahasiswa dalam menghadapi tugas akhir skripsi dan lebih mempersiapkan diri untuk mengerjakan tugas akhir skripsi.

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan suatu penyelenggara pendidikan yang merupakan lanjutan dari pendidikan menengah dijalur pendidikan sekolah,

Sedangkan orang yang belajar di perguruan tinggi dikenal dengan mahasiswa (KBI, 1990 dalam Anton, 2017). Mahasiswa merupakan orang yang mendaftar dan belajar di perguruan tinggi, baik di

universitas, institut ataupun akademi (Takwin, 2016). Mahasiswa harus menempuh masa studi minimal 4 tahun atau 8 semester sebelum akhirnya lulus sebagai sarjana. Mahasiswa yang sedang menempuh semester akhir dan telah menyelesaikan mata kuliahnya dituntut dan diwajibkan untuk membuat suatu karya ilmiah yaitu skripsi (Hidayat, 2015). Menurut Mansur & Maryaeni (2015) skripsi merupakan karya tulis ilmiah yang disusun oleh mahasiswa sebagai salah satu persyaratan akhir kelulusan program pendidikan sarjana strata satu (S1). Sementara itu menurut Januarti (2014) bahwa skripsi merupakan tolak ukur sejauh mana tingkat pemahaman mahasiswa terhadap ilmu yang dimilikinya.

Menyusun skripsi membutuhkan waktu dan proses yang cukup panjang. Bagi sebagian mahasiswa, menyusun skripsi merupakan hal yang menakutkan yang mau tidak mau wajib dijalani yang menimbulkan kecemasan seperti merasa tidak mampu dan takut untuk menghadapi skripsi (Hasan, 2015). Kecemasan mengerjakan skripsi yang dialami oleh mahasiswa disebabkan oleh adanya pikiran-pikiran yang negatif yang diciptakan sendiri, dari pikiran-pikiran negatif tersebut maka timbul perasaan tidak nyaman, perasaan tidak nyaman dalam hal ini adalah kecemasan. Kecemasan adalah suatu keadaan perasaan kepribadian, rasa gelisah, ketidaktentuan, takut dari kenyataan, atau persepsi ancaman dari sumber aktual yang tidak diketahui atau dikenal (Laraia & Stuart,

2013). Sedangkan (Corey dalam Purba, 2013) mengartikan kecemasan sebagai sesuatu keadaan tegang yang memaksa individu untuk berbuat sesuatu. Sedangkan menurut Smaltzer & Bare (2012), kecemasan adalah situasi atau respon yang alami ketika ada reaksi emosional terhadap persepsi adanya bahaya, baik yang nyata ataupun yang tidak nyata.

Sejalan dengan pernyataan tersebut menurut Alloy (2015), kecemasan adalah sebuah perasaan takut, ketakutan yang berlebih terhadap sesuatu yang mengancam ataupun kesulitan-kesulitan yang belum tentu terjadi, dan tidak benar-benar terjadi pada masa depan dan dapat membahayakan kesehatraannya.

Kecemasan juga dapat dialami oleh siapa saja termasuk oleh mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas skripsinya. Permasalahan yang muncul ketika seorang mahasiswa menghadapi skripsi tanpa sebab yang jelas beberapa dari mahasiswa merasa cemas karena anggapan skripsi merupakan sesuatu yang sulit untuk dikerjakan. Terkadang perasaan cemas tersebut muncul sebelum mahasiswa mencoba untuk mengerjakan setiap tahapan penyusunan skripsi. Kecemasan mempengaruhi hasil belajar mahasiswa, karena kecemasan cenderung menghasilkan kebingungan dan distorsi persepsi. Distorsi tersebut dapat mengganggu belajar dengan menurunkan kemampuan memusatkan perhatian, menurunkan daya ingat, mengganggu kemampuan menghubungkan satu hal dengan hal yang lain (Kaplan & Saddock, 2015). Dalam proses penyusunan skripsi

mahasiswa banyak mengalami berbagai macam kendala dan respon psikologis yang berbeda, kecemasan dan stres merupakan gangguan psikologis yang paling sering dialami mahasiswa dalam penyelesaian skripsi. Banyak kecemasan dan stres yang dialami mahasiswa terjadi secara terus menerus setiap harinya. Tekanan akademis dan kompetensi, tujuan karir dan pendidikan yang lebih tinggi, tekanan dari sebaya, harapan dari orang tua, dan konflik antara orang tua dan anak seringkali memerlukan penanganan gangguan kecemasan, stres dan adaptasi oleh mahasiswa (Hutagalung, 2012). Kecemasan mengerjakan skripsi dapat merugikan mahasiswa karena dapat menghambat dalam penyelesaian skripsi, kecemasan mahasiswa timbul akibat mengalami kesulitan dalam mengerjakan skripsi (Bolton, 2014). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mujiah (2011) diperoleh kendala-kendala yang biasa dihadapi mahasiswa dalam menulis tugas akhir skripsi. Kendala yang paling berpengaruh dalam penyusunan skripsi mahasiswa yaitu: kurangnya buku-buku referensi yang fokus pada permasalahan penelitian (53%), malas (40%), dosen yang sulit ditemui (36,7%), dan kurang jelas memberikan bimbingan (26,7%).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 04 Desember 2017 dengan metode wawancara oleh peneliti pada 10 mahasiswa Angkatan 9 Tahun 2018 Program Studi S1 Keperawatan STIKes Muhammadiyah Ciamis yang sedang menghadapi tugas akhir, 7 dari 10 mahasiswa menyatakan

bahwa cemas harus menghadapi tugas akhir karena takut menghadapi dosen pembimbing dan juga khawatir karena sulitnya menemukan buku-buku referensi yang berkaitan dengan fokus permasalahan penelitian, sehingga membuat mahasiswa cemas dalam menghadapi tugas akhir, selain itu berdasarkan pengamatan peneliti banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan membuat latar belakang, masalah teori dan metodologi, tekanan dari dosen dan dari orang tua, jenuh dan lain-lain.

Dari penjelasan di atas peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang “GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN DAN PERSEPSI MAHASISWA DALAM MENGHADAPI TUGAS AKHIR DI PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN STIKES MUHAMMADIYAH CIAMIS”.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012). Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran dan keterangan-keterangan mengenai gambaran tingkat kecemasan dan persepsi mahasiswa dalam menghadapi tugas akhir di Program Studi

S1 Keperawatan STIKes Muhammadiyah berkategori tidak ada kecemasan sebanyak 6 orang (9,7%).

HASIL PENELITIAN

Dari hasil pengumpulan data yaitu gambaran tingkat kecemasan dan persepsi mahasiswa dalam menghadapi tugas akhir di Program Studi S1 Keperawatan STIKes Muhammadiyah Ciamis adalah sebagai berikut :

- a. Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Dalam Menghadapai Tugas Akhir di Program Studi S1 Keperawatan STIKes Muhammadiyah Ciamis

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Kecemasan

No	Kategori	F	%
1.	Tidak Ada Kecemasan	6	9,7
2.	Kecemasan Ringan	32	41
3.	Kecemasan Sedang	26	41,9
4.	Kecemasan Berat	12	19,4
5.	Kecemasan Berat Sekali Panik	0	0
Jumlah		62	100

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa tingkat kecemasan mahasiswa dalam menghadapi tugas akhir di Program Studi S1 Keperawatan STIKes Muhammadiyah Ciamis, frekuensi tertinggi yaitu

berkategori kecemasan sedang sebanyak 26 orang (41,9%), dan frekuensi terendah berkategori tidak ada kecemasan sebanyak 6 orang (9,7%).

- b. Gambaran Persepsi Tentang Tugas Akhir di Program Studi S1 Keperawatan STIKes Muhammadiyah Ciamis

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Persepsi

No	Kategori	F	%
1.	Positif	34	54,8
2.	Negatif	28	45,2
Jumlah		62	100

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa persepsi tentang tugas akhir di Program Studi S1 Keperawatan STIKes Muhammadiyah Ciamis, frekuensi tertinggi yaitu berkategori positif sebanyak 34 orang (54,8%) dan Frekuensi terendah ancaman dari sumber Aktual berkategori negatif sebanyak yang tidak diketahui Atau 28 orang (45,2%).

PEMBAHASAN

1. Tingkat kecemasan sebagai sesuatu keadaan tegang mahasiswa dalam yang memaksa individu untuk menghadapi tugas akhir di berbuat sesuatu. Sedangkan Program Studi S1 Keperawatan menurut Smaltzer & Bare STIKes Muhammadiyah (2012), kecemasan Adalah Ciamis situasi atau respon yang alami Hasil penelitian ketika ada reaksi emosional

menunjukkan bahwa tingkat terhadap persepsi adanya kecemasan mahasiswa dalam bahaya, Baik yang nyata menghadapi tugas akhir di ataupun yang tidak nyata. Program Studi S1 Keperawatan Sejalan dengan STIKes Muhammadiyah pernyataan tersebut menurut Ciamis, frekuensi tertinggi Alloy (2015), kecemasan yaitu berkategori kecemasan adalah sebuah perasaan takut, sedang sebanyak 26 orang ketakutan yang berlebih (41,9%). Hal ini dikarenakan terhadap sesuatu yang proses penyusunan skripsi mengancam ataupun kesulitan adalah hal baru yang harus kesulitan yang belum tentu dikerjakan dan harus selesai terjadi, dan tidak benar-benar dengan tepat waktu, banyak terjadi pada masa depan dan perubahan yang terjadi ataupun dapat membahayakan perbedaan yang timbul dari kesejahtraannya. Proses belajarbiasa dengan ditambahkan oleh teori proses penyusunan skripsi, hal Kaplan, Sadock dan Grebb tersebut memicu timbulnya (2012) kecemasan adalah stressor kecemasan respon terhadap situasi tertentu. Hal ini sesuai dengan yang mengancam dan teori yang dikemukakan oleh merupakan hal yang normal Laraia & Stuart, (2013) yang terjadi karena suatu menyatakan bahwa kecemasan pengalaman baru atau yang mengerjakan skripsi yang belum pernah dilakukan, serta dialami oleh mahasiswa dalam menemukan identitas. Disebabkan oleh adanya diri dan arti hidup. pikiran-pikiran yang negative. Berdasarkan data yang diciptakan sendiri, dan karakteristik demografi, pikiran-pikiran negatif tersebut mayoritas responden berjenis maka timbul

perasaan tidak kelamin perempuan sebanyak nyaman, perasaan tidak 47 orang (75,8%), sehingga nyaman dalam hal ini adalah Mendapatkan kecemasan Kecemasan adalah sedang. Hal ini sesuai dengan suatu keadaan perasaan teori Myers (1983), dalam kepribadian, rasa, gelisah, (Creasoft, 2012) mengatakan ketidaktentuan, takut dari bahwa perempuan lebih cemas kenyataan, atau persepsi akan ketidakmampuannya dibanding dengan laki-laki, karena laki-laki lebih aktif, eksploratif, sedangkan perempuan lebih sensitif. laki-laki lebih rilek dibanding perempuan.

2. Persepsi Mahasiswa tentang tugas akhir di Program Studi S1 Keperawatan STIKes Muhammadiyah Ciamis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi tentang tugas akhir di Program Studi S1 Keperawatan STIKes Muhammadiyah Ciamis, frekuensi tertinggi yaitu berkategori positif sebanyak 34 orang (54,8%). Hal ini dikarenakan tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk mendapatkan gelar sarjana keperawatan sehingga mahasiswa memiliki persepsi yang positif dalam menghadapinya, sikap nilai dan keyakinan mahasiswa juga mempengaruhi persepinya misalya mahasiswa yang sedang menyusun skripsi akan lebih fokus dengan skripsinya dari pada hal-hal lain Berdasarkan pernyataan kuesioner yang menyatakan skripsi memberikan motivasi mayoritas responden menjawab setuju (60%), pernyataan kuesioner yang menyatakan skripsi penting untuk masa depan mayoritas responden menjawab setuju (55%) dan pernyataan kuesioner tentang

bisa menyelesaikan skripsi tepat waktu mayoritas menjawab sangat setuju (58%), skripsi membuat menjadi peduli pada lingkungan sekitar mayoritas menjawab setuju (55%), skripsi membuat lebih fokus pada pendidikan mayoritas menjawab setuju (55%). Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Hidayat (2012) bahwa persepsi adalah proses seseorang memahami lingkungan, meliputi pengorganisasian dan penafsiran rangsang dalam suatu pengalaman psikologis, proses kognitif yaitu menginterpretasi objek, simbol dan orang dengan pengalaman yang relevan, proses ekstraksi informasi persiapan untuk berespon. Persepsi menerima, memilih, mengatur, menyimpan dan menginterpretasi rangsang menjadi gambaran dunia yang utuh dan berarti. Sejalan dengan teori diatas Achamd (2012) menyatakan bahwa keyakinan dan kebutuhan atau motif merupakan salah satu dari faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa. Motivasi di dalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi tenaga pendorong bagi mahasiswa untuk menyelesaikan tugas yang sedang dikerjakan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan personal hygiene dengan kejadian demam typhoid di Wilayah Kerja Puskesmas Ciamis Kabupaten Ciamis, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Personal hygiene pada remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Ciamis

Kabupaten Ciamis sebagian besar berkategori kurang baik sebanyak 34 orang (59,6%).

2. Kejadian demam typhoid pada remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Ciamis Sebagian besar berkategori ya sebanyak 32 orang (56,1%)
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara personal hygiene dengan kejadian demam typhoid di Wilayah Kerja Puskesmas Ciamis kabupaten Ciamis karena nilai $\alpha > p$ value ($0,05 > 0,000$) dan nilai chi square (χ^2) hitung $>$ chi square (χ^2) tabel ($29,085 > 3,841$), yaitu semakin baik personal hygiene maka semakin kecil terjadinya demam typhoid pada remaja dan sebaliknya semakin kurang baik personal hygiene maka semakin banyak terjadinya demam typhoid pada remaja.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, Abu & Sholeh, Munawar. (2012). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alloy (2015). *abnormal Psychology: Curren Perspective*. New York: McnCrow Hill.
- Anton (2017). *Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asmadi. (2012). *Konsep Keperawatan Dasar*. Jakarta: EGC.
- Bolton,W. (2014). *Programmable logic controller (PLC): sebuah pengantar (H. M. Wibi Hardani, Ed., Irzham Harmein, Trans)*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Christiane, W & Aileen,M. (2013). *Cognitive Bihavioral Therapy*. Jakarta:PT Indeks.
- Dalami, dkk. (2012). *Asuhan Keperawatan Jiwa Dengan Masalah Psikososial*. Jakarta. : Trans Info Media
- Daldiyono. (2009). *Buku Panduan Untuk Menjadi Sarjana Yang Sadar Dan Berfikir*. Jakarta. PPT. Gramedia Pustaka Utama.
- Gunarsa,Singgih & Gunarsa, Yulia. (2011). *Psikologi Praktis Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta: Universitas Katolik Soegija Pranata Dalam Mengerjakan Skripsi. Semarang: Universitas Gunung Mulia.
- Hasan, A. M. dan Darmono. (2015). *Menyelesaikan Skripsi dalam Satu Semester*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hartaji, Damar A. (2012). *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua*. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.
- Hidayat (2012) *Persepsi*. Jakarta: Salemba Medika
- Hidayat, A.A. (2015). *Metode Penelitian Keperawatan dan Tehnik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hutagalung (2012). *Tatalaksana Diagnosis dan Terapi Gangguan Anxietas*. http://www.idijakbar.com/prosiding/gangguan_anxietas.htm. Diakses pada tanggal 15 Desember 2017.
- Januarti, R. (2009). *Hubungan Antara Persepsi Terhadap Dosen Pembimbing Dengan Tingkat Stres dalam Menulis Skripsi*.<http://etd.eprints.ums.ac.id>. Diakses pada tanggal 15 Desember 2017.
- Kaplan, HI, Saddock, BJ & Grabb, JA., (2015). *Kaplan-Sadock Sinopsis Psikiatri Ilmu Pengetahuan Prilaku Psikiatri Klinis*. Tangerang : Bina Rupa Aksara pp.1-8.
- Linayaningsih, F. (2013). *Kecemasan*

*Pada Mahasiswa Fakultas
Psikologi Universitas Katolik
SoegijaPranata Dalam
Mengerjakan Skripsi. Semarang:
Universitas Soegijapranata.*